

ABSTRAK

Skripsi dengan judul “Tinjauan Hukum Islam terhadap Metode Proposal dalam Peminangan pada *Jamā’ah Tarbiyah* Surabaya” ini adalah hasil dari penelitian lapangan “*field research*”. Penelitian ini untuk menjawab rumusan masalah: *Pertama* bagaimana pelaksanaan metode proposal dalam peminangan pada *Jamā’ah Tarbiyah* Surabaya. *Kedua* bagaimana tinjauan Hukum Islam terhadap metode proposal dalam peminangan.

Untuk menjawab permasalahan tersebut, penulis melakukan penelitian pada *Jamā’ah Tarbiyah* yang menggunakan metode proposal dalam peminangan. Penulis melakukan penelitian dengan menggunakan teknik pengumpulan data melalui wawancara dengan anggota *Jamā’ah Tarbiyah* di Surabaya serta observasi dengan mengikuti beberapa kegiatan terkait dengan pelaksanaan metode proposal dalam peminangan. Setelah data didapatkan, selanjutnya menganalisis dengan metode deskriptif kualitatif dengan menggunakan pola pikir induktif.

Terdapat suatu fakta di lapangan adanya metode proposal nikah dalam peminangan. Proposal nikah ini dibuat dalam rangka peminangan. Proposal nikah berisi data diri dan dibuat dalam rangka peminangan, diserahkan antar *murabbi* (mentor/guru) dan masing-masing diberikan kepada binaannya. Proposal nikah tersebut dipelajari dan selanjutnya ditindaklanjuti dengan proposal nikah balasan.

Hasil penelitian ini menyimpulkan bahwa latar belakang pembuatan proposal nikah ini adalah untuk menghindari terjadinya pacaran di kalangan muda-mudi yang banyak terjadi sekarang ini. Metode proposal dalam peminangan dilihat dari berbagai segi hukum Islam dibolehkan sepanjang tidak bertentangan dengan Syari’at Islam. Dimana data diri yang terdapat dalam proposal nikah ini adalah yang sebenarnya dan si pembuat proposal nikah memang sudah benar-benar siap untuk menikah.